

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penanaman nilai-nilai Islam pada masyarakat di dusun Rebile desa Tanak Awu kabupaten Lombok Tengah” dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Penanaman nilai-nilai Islam pada masyarakat di dusun Rebile desa Tanak Awu kabupaten Lombok Tengah

a. Keteladanan

Tokoh Agama mencontohkan tentang tata cara berbicara dan menggunakan bahasa yang sopan santun kepada sesama, yang tidak menyinggung perasaan, Tokoh Agama dusun rebile setempat juga mencontohkan sikap keteladanan seperti pergi sholat berjama'ah ke masjid atau ke musholla .

b. Pembiasaan

Pembiasaan dengan mengadakan pengajian rutin hari sabtu sore, selain itu Yasin dan Tahlil juga menjadi salah satu pembiasaan yang dilakukan warga dusun rebile setiap malam jum'at.

c. Nasihat

Nasihat yang disampaikan Tokoh Agama dusun rebile adalah tentang moral dan akhlak sesama warga, seperti saling menyayangi dan saling membantu sesama.

2. Proses Penanaman nilai-nilai Islam pada masyarakat di dusun Rebile desa Tanak Awu kabupaten Lombok Tengah

a. Moral knowing

Memberikan nasehat dan motivasi kepada warga tentang ajaran Islam, Pemberian kesempatan untuk bertanya dalam setiap sesi pengajian.

b. Moral Loving atau Feeling

Tokoh agama sangat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung nilai-nilai agama, membangun lingkungan sosial yang mendukung iman dan praktik keagamaan, sehingga masyarakat menjadi hidup rukun.

c. Moral Doing atau Acting

Warga dusun Rebile yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan menunjukkan solidaritas dalam bentuk kegiatan seperti pengajian dan berbagi makanan dengan tetangga.

B. SARAN

a. Bagi masyarakat

Dengan adanya pengajian rutin yang di selenggarakan di dusun itu sudah bagus, jadi masyarakat setempat lebih meningkatkan semangatnya berangkat ke pengajian, saling mengajak, dan jangan ragu untuk bertanya kepada Tokoh Agama jika ada hal yang kurang dipahami tentang ilmu Agama. Menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti beribadah dengan baik, bersikap jujur, dan berakhlak mulia. Saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, saling membantu dan menjaga kerukunan.

b. Bagi Tokoh Agama

Tingkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan metode yang mudah dipahami oleh masyarakat, menggunakan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan kondisi lokal. Mendekati masyarakat secara personal untuk memahami kebutuhan dan tantangan mereka dalam memahami agama, dan berikan bimbingan yang sesuai. Membuat forum anak-anak muda untuk membahas tentang nilai-nilai Agama Islam, karena seperti yang terlihat, kebanyakan yang menghadiri pengajian adalah yang sudah lanjut usia.